

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Kecamatan Banjaran merupakan salah satu Kecamatan di Jawa Barat yang memiliki banyak kesenian tradisional tersebar hampir di semua bagian Kecamatan Banjaran. Kesenian tradisional yang terdapat di Kecamatan Banjaran, pada umumnya tumbuh dan berkembang sejalan dengan perkembangan lingkungan sosial budaya masyarakat sekitarnya, bisa berfungsi sebagai sarana hiburan, penerangan dan pendidikan. Dari kebanyakan kesenian tradisional yang ada di Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung, masih banyak yang kurang diketahui keberadaannya. Salah satu kesenian yang semakin terlupakan keberadaannya yaitu kesenian *Reog*.

*Reog* merupakan salah satu jenis kesenian yang berfungsi sebagai sarana hiburan, yang didalamnya terdapat unsur-unsur tabuh, lagu, lawak dan tarian. Dalam pertunjukannya bentuk kesenian *Reog* dapat melepaskan diri dari alur ketentuan, artinya seni *Reog* diperkaya dengan tabuhan dan lagu di luar tabuhan-tabuhan pokok, sehingga kesenian tersebut merupakan salah satu kesenian yang mampu mempertunjukan corak dan warna lain pada pertunjukannya. Meskipun permainan seni *Reog* didominasi oleh pemain laki-laki, namun kenyataannya seni *Reog* dapat dimainkan oleh pemain wanita. Hal ini terbukti dengan adanya seni *Reog* wanita yang bernama *Reog Wanita Mega Mustika* yang terdapat di Perumahan Marga Hurip Indah Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung.

Pertunjukan seni *Reog* wanita tidak selamanya harus menyetengahkan unsur-unsur lawak dan lagu sebagai mana lazimnya, tetapi juga dapat menyetengahkan unsur tabuhannya saja (instrumentalia), seperti ketika mengiringi helaran (arak-arakan) dalam suatu perayaan.

Belakangan ini, kondisi kesenian *Reog* semakin memprihatinkan jika dibandingkan dengan kesenian-kesenian lainnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemunduran popularitas kesenian *Reog* diantaranya perubahan pola pikir masyarakat ke arah yang lebih modern, banyaknya sarana hiburan yang dianggap lebih modern dan lebih menarik seperti banyak sajian hiburan di televisi, sajian film di gedung bioskop, radio dan jenis hiburan lainnya yang dianggap masyarakat lebih menarik. Seperti diungkapkan oleh Soedarsono (1998:1) bahwa:

Adapun penyebab dari hidup matinya sebuah seni pertunjukan tradisional di masyarakat bermacam-macam. Ada yang disebabkan oleh perubahan yang terjadi di bidang politik, ada yang disebabkan oleh masalah ekonomi, ada yang di karenakan berubahnya selera penikmat, dan ada pola yang disebabkan bahwa kesenian tersebut tidak mampu bersaing dengan bentuk-bentuk pertunjukan lain.

Tidak dapat dipungkiri, bahwa hal ini pun terjadi pad kesenian *Reog* Wanita Mega Mustika yang mengalami hilangnya dukungan dari masyarakat pendukungnya disebabkan pertunjukan kesenian tersebut sudah jarang dipertunjukan. Kondisi tersebut diperparah oleh tidak adanya regenerasi penerus dan kurangnya dukungan dari pemerintah setempat. Keberadaan kesenian *Reog* Wanita Mega Mustika sudah jauh berbeda dengan kondisi pada awal berdirinya. Sebelumnya, dalam seminggu biasa latihan tiga kali, namun keadaan sekarang hanya satu kali latihan dalam seminggu. Namun demikian, Ening Sekarningsih ingin mempertahankan keberadaan *Reog* Wanita Mega Mustika, diantaranya

dengan melakukan pengembangan dan inovasi dari berbagai aspek yaitu waditra yang dipakai, motif dan teknik tabuhan *dog-dog*, pemilihan materi lagu dan kreasi tarian.

Menyangkut dari permasalahan diatas, peneliti mengangkat tema yang berjudul “*Upaya Pengembangan Kesenian Reog Wanita Mega Mustika di Perumahan Marga Hurip Indah Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung*”. Sudah semestinya, kita selaku bangsa Indonesia melestarikan suatu unsur kesenian budaya terutama dibidang musik yang berasal dari daerah setempat, dimana kita harus mempertahankan keaslian dari musik itu sendiri.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk kalimat, “Bagaimana upaya pengembangan kesenian *Reog Wanita Mega Mustika di Perumahan Marga Hurip Indah Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung?*”

Untuk menjawab rumusan masalah diatas, disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana alat yang dipakai pada kesenian *Reog Wanita Mega Mustika di Perumahan Marga Hurip Indah Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung?*
2. Bagaimana teknik tabuhan *Dog-dog* dalam kesenian *Reog wanita Mega Mustika di Perumahan Marga Hurip Indah Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung?*

3. Bagaimana materi lagu yang dibawakan oleh kesenian *Reog* wanita Mega Mustika di Perumahan Marga Hurip Indah Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung?
4. Bagaimana kreasi tarian yang dibawakan oleh kesenian *Reog* wanita Mega Mustika di Perumahan Marga Hurip Indah Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung?

### C. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui upaya pengembangan kesenian *Reog* Wanita Mega Mustika di Perumahan Marga Hurip Indah Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung, adapun tujuan penelitian ini untuk menjawab pertanyaan penelitian, mengetahui dan memberikan gambaran tentang:

1. Alat yang dipakai pada kesenian *Reog* Wanita Mega Mustika di Perumahan Marga Hurip Indah Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung.
2. Teknik tabuhan *Dog-dog* dalam kesenian *Reog* wanita Mega Mustika di Perumahan Marga Hurip Indah Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung.
3. Materi lagu yang dibawakan oleh kesenian *Reog* wanita Mega Mustika di Perumahan Marga Hurip Indah Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung.
4. Kreasi tarian yang dibawakan oleh kesenian *Reog* wanita Mega Mustika di Perumahan Marga Hurip Indah Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung.

#### D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini, diantaranya:

##### 1. Penulis

- Memiliki wawasan tentang perkembangan dan kelestarian kesenian *Reog* wanita sebagai salah satu kesenian tradisional.
- Menambah pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga dapat dijadikan pengalaman yang lebih berguna baik untuk sekarang maupun masa yang akan datang.

##### 2. Lembaga Pendidikan

- Dapat menambah khasanah kepustakaan khususnya di Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI
- Sebagai tambahan wawasan keilmuan sejarah analisis musik Indonesia.
- Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi instansi perguruan tinggi, memberikan kontribusi dalam menambah sumber pustaka,
- Untuk kepentingan akademik, secara tidak langsung diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

##### 3. Masyarakat

Setelah membaca hasil penelitian ini diharapkan masyarakat dapat memperoleh informasi tertulis atas data tidak langsung mengenai kesenian reog wanita di Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung. Selain itu, diharapkan dapat memperkaya khasanah seni dan budaya serta apresiasi masyarakat terhadap kesenian tradisional dan mengajak masyarakat agar lebih mencintai seni tradisi Indonesia.

## E. ASUMSI

*Reog* Wanita Mega Mustika adalah salah satu kelompok *Reog* yang terbentuk pada tahun 1970 di Komplek Marga Hurip indah kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung. Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan keberadaan kesenian *Reog* Wanita Mega Mustika diantaranya yaitu dengan melakukan pengembangan dan pembaruan dari beberapa aspek baik alat yang dipakai, teknik tabuhan *Dog-dog*, pemilihan materi lagu dan kreasi tarian.

## F. DEFINISI OPRASIONAL

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi sebuah istilah untuk lebih memfokuskan pada apa yang akan diteliti.

- Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989) dikatakan bahwa kesenian berarti perihal Seni atau Keindahan. Sedangkan Kasim (2000: 4-7) dalam makalahnya mengatakan kesenian pada dasarnya adalah suatu proses penciptaan dari keinginan Manusia untuk berekspresi, untuk menyampaikan gejolak jiwanya lewat penciptaan sesuatu yang mendasarkan ekspresinya atas nilai etik dan estetik
- Menurut Mang Enoh yaitu salah satu tokoh *Reog* yang ada di Desa Gunung Leutik Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung, bahwa istilah: *Reog* adalah kependekan dari Reorganisasi *Ogel* (kesenian *Ogel* , lawak dan tari-tarian), adapula pendapat istilah *Reog* itu dari keseniak *Reak*, ataupun pendapat lainnya, bahwa *Reog* itu berasal dari ugali-igel (karena pemainnya menggerakkan anggota tubuh untuk menari dengan tarian kocak atau sambil melucu).



- Kesenian *Reog* menggunakan *Dog-dog* yang ditabuh, diiringi oleh gerak tari yang lucu dan lawak oleh para pemainnya. Biasanya disampaikan dengan pesan-pesan sosial dan keagamaan. Kesenian *Reog* dimainkan oleh empat orang, yaitu seorang Dalang yang mengendalikan permainan, wakilnya dan ditambah oleh dua orang lagi sebagai pembantu. Dalang memainkan *Dog-dog* berukuran 20 cm yang disebut *Dog-dog Tilingtit*. Wakilnya memegang *Dog-dog* yang berukuran 25 cm yang disebut *Panempas*, pemain ketiga menggunakan *Dog-dog* ukuran 30-35 cm yang disebut *Badugbag* dan pemain keempat memegang *Dog-dog* ukuran 45 cm yang disebut *Pangrewong*.

## **G. METODE PENELITIAN**

### **1. METODE**

Metode merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa Metode adalah cara yang teratur dan terarah baik-baik untuk mencapai tujuan. Selanjutnya Surakhmad (1985: 31) mengatakan, *Metode adalah suatu cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan*. Oleh karena itu, metode yang relevan dengan suatu kegiatan akan menunjang keberhasilan suatu penelitian.

Metode yang digunakan dalam menunjang terlaksananya penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Penelitian menggunakan metode ini dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa pada saat penelitian berlangsung serta menafsirkan atau menyusun fakta yang ada di lapangan terhadap *Upaya Pengembangan Reog Wanita Mega Mustika di Perumahan Marga Hurip Indah Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung*.

## 2. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### a. Observasi

Menurut Sudjana (2004:12) *Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi sebenarnya*. Observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai langkah awal yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan mengenai *Upaya Pengembangan Kesenian Reog Wanita Mega Mustika di Perumahan Marga Hurip Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung*.

### b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara bebas. Menurut Sudjana (2004:103) bahwa: "dalam wawancara bebas, peneliti tidak perlu menyiapkan jawaban tapi responden bebas mengemukakan pendapatnya, sehingga informasi yang didapat lebih padat dan lengkap".



### c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data melalui hasil dokumentasi berdasarkan kepentingan penelitian, berupa foto, rekaman video, dan rekaman audio.

### d. Studi Literatur

Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca literatur dari berbagai sumber bacaan, hasil observasi atau wawancara baik pada kelompok *Reog Wanita Mega Mustika* ataupun seniman-seniman lain yang berkecimpung dalam bidang kesenian *Reog* guna untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya yang lebih akurat.

## H. LOKASI DAN SUBYEK PENELITIAN

Penelitian ini mengambil lokasi di Perumahan Marga Hurip Indah Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung. Subyek Penelitian ini yakni Kesenian *Reog Wanita* beserta tokoh dan beberapa pemain yang terlibat dalam Kesenian *Reog Wanita*. Dipilihnya grup tersebut adalah mengingat grup *Reog Wanita Mega Mustika* yang dipimpin oleh Ening Sukarningsih, S.Kar., M.Sn. ini dalam penyajiannya mempunyai khas secara tehnik tabuhan dan alat yang digunakan.

## I. SISTEMATIKA PENULISAN

Pada tahap sistematika penulisan, hasil yang diperoleh dari observasi, wawancara dan studi literatur, dikumpulkan dan dianalisis kemudian disusun kedalam sebuah laporan dalam bentuk tulisan dengan sistematika sebagai berikut :

- a. BAB I, pada bab ini membahas pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi, definisi operasional, landasan teoritis, metode penelitian, teknik pengumpulan data, lokasi, dan sistematika penulisan.
- b. BAB II, secara garis besar pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung pelaksanaan penelitian, yakni tentang upaya pengembangan kesenian *Reog Wanita Mega Mustika* di Perumahan Marga Hurip Indah Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung.
- c. BAB III, menjelaskan tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian, baik yang menyangkut cara pengumpulan data, maupun cara pengolahan data.
- d. BAB IV, menjelaskan tentang hasil dan pembahasan dari penelitian berupa data-data tentang Kesenian *Reog Wanita Mega Mustika* yang terdapat di Perumahan Marga Hurip Indah Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung.
- e. BAB V, yaitu kesimpulan dan rekomendasi yang mencakup keseluruhan tulisan secara ringkas yang diharapkan dapat memberi kejelasan dalam memahami maksud dan tujuan penelitian.